

Analisis Biaya Produksi Pada Kegiatan Persemaian Di BKPH Wonogiri, KPH Surakarta

Intisari

Daryanto¹
94/94936/KT/03318

Pembimbing : Dr. Ir. Wahyu Andayani, M.S.²

Hutan merupakan modal pembangunan nasional yang secara sadar digali dan dimanfaatkan potensinya dengan memperhatikan kaidah kelestarian produksi dan konservasi. Pengelolaan hutan di Jawa dilakukan oleh Perum Perhutani yang berusaha meningkatkan produk hasil hutan berupa kayu. Dalam upaya peningkatan produksi kayu, Perum Perhutani melakukan reboisasi. Keberhasilan reboisasi ditentukan oleh dua faktor yaitu manusia dan benih tanaman. Untuk menanggulangi kegagalan dan gangguan binatang maka benih disemaikan dahulu dalam persemaian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui biaya produksi semai beberapa jenis tanaman yang dihasilkan persemaian di BKPH Wonogiri.

Analisis biaya produksi pada kegiatan persemaian tahun 1998 dengan hasil semai yaitu *Gmelina arborea*, *Tectona grandis*, *Swietenia mahagoni*, *Melia azidarach*, *Dalbergia latifolia* dan *Cyclo sp* diharapkan dapat memberikan informasi biaya produksi semai dari tiap jenis tanaman. Pada analisis yang dilakukan di persemaian BKPH Wonogiri didapat hasil biaya produksi perbatang yaitu semai *Gmelina arborea* Rp 98,92, semai *Tectona grandis* Rp 104,54, semai *Swietenia mahagoni* Rp 82,36, semai *Melia azidarach* Rp 86,28, semai *Dalbergia latifolia* Rp 104,54 dan semai *Cyclo sp* Rp 92,86.

Secara umum biaya produksi semai pada tahun 1998, jenis *Tectona grandis* dan *Dalbergia latifolia* mempunyai biaya yang lebih tinggi dibanding yang lain, sedangkan semai dengan biaya terendah yaitu *Swietenia mahagoni*.

Kata kunci : kelestarian, produksi dan biaya produksi.

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM angkatan 1994.

² Dosen Fakultas Kehutanan UGM.